

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
031 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain improper material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 14 Maret 2017/March 14, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 121	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-099/PSS-Sby/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-099/PSS-Sby/2017

***The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. **RPC-099/PSS-Sby/2017** (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. **RPC-099/PSS-Sby/2017** (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

14 Maret 2017/March 14, 2017

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	54.515.170	68.913.296	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2e,5	282.944.574	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga		48.529.784	52.244.283	Current accounts with other banks - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.220)	(4.482)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c, 2d,2e,2j,6 2a,2c, 2f,7	48.525.564 126.971.787	52.239.801 194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2a,2c, 2g,8	264.748.666	247.433.001	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2a,2c,2h,8	118.762.125	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		145.810.987	132.502.405	Related parties
Pihak ketiga		4.037.552.375	3.906.068.062	Third parties
Total kredit yang diberikan		4.183.363.362	4.038.570.467	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.612.179)	(2.300.673)	Allowance for impairment losses
	2c,2d,2i, 2j,2x,9,29	4.174.751.183	4.036.269.794	
Bunga yang akan diterima	2c,2d,10	18.177.887	19.673.474	Interest receivables
Beban dibayar di muka	2k,2x,11,29	23.978.193	24.850.564	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2d,2s,17a	-	5.716.684	Prepaid tax
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan		340.684.462	336.230.153	Cost
Akumulasi penyusutan		(68.717.111)	(56.458.057)	Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan, neto	2l,12 2s,17d	271.967.351 9.684.385	279.772.096 -	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	2c,2m, 2aa,13	86.492.055	83.292.234	Other assets
TOTAL ASET		5.481.518.940	5.343.936.388	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2n,14	3.168.362	4.377.671	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		329.394.901	399.707.297	Related parties
Pihak ketiga		3.859.190.588	3.944.839.942	Third parties
Total simpanan dari nasabah	2c,2d,2o, 2x,15,29	4.188.585.489	4.344.547.239	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2c,2p,16	109.030.979	83.795.968	Deposits from other banks
Utang pajak	2d,2s,17b	8.739.708	12.404.197	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s,17d	-	4.340.893	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2t,2w,18	60.382.266	46.463.705	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.369.906.804	4.495.929.673	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000				Authorized - 12,000,000,000
(lembar penuh) saham - dengan				(full amount) shares - Rp100
nilai nominal Rp100 (satuan				par value per share (in full
penuh) per saham				amount)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up -
penuh - 3.851.000.000 (lembar				3,851,000,000 (full amount)
penuh) saham	19	385.100.000	385.100.000	shares
Tambahan modal disetor, neto	2y,20	158.677.857	158.677.857	Additional paid-in capital, net
Dana setoran modal	2y,21	197.498.315	-	Additional capital contribution
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19c	10.000.000	6.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		194.765.704	124.958.223	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih lebih revaluasi aset tetap	2l	179.150.624	180.612.662	Revaluation surplus of fixed
Kerugian aktuarial atas liabilitas				assets
imbalan kerja, neto		(13.580.364)	(7.342.027)	Actuarial loss on employee
				benefits liability, net
TOTAL EKUITAS		1.111.612.136	848.006.715	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.481.518.940	5.343.936.388	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
PENDAPATAN BUNGA	2q,23	523.187.980	490.105.173	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2q,24	(291.577.126)	(316.600.479)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		231.610.854	173.504.694	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi		28.012.490	24.477.323	Penalties and administration Fees and commissions from
Provisi dan komisi dari selain kredit	2r	5.039.751	2.029.903	other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai		2.511.638	9.493.299	Recovery of impairment losses
Lain-lain		6.024.254	6.138.951	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		41.588.133	42.139.476	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	25	(102.950.940)	(88.265.368)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	26	(69.656.945)	(64.911.818)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(9.012.291)	(6.489.080)	Provision for impairment losses
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(181.620.176)	(159.666.266)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		91.578.811	55.977.904	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO	27	420.286	(1.324.262)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		91.999.097	54.653.642	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	2s,17c	(23.841.587)	(14.463.820)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN		68.157.510	40.189.822	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
LABA TAHUN BERJALAN		68.157.510	40.189.822	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih lebih revaluasi aset tetap		(5.716.684)	190.504.333	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	35	(8.317.782)	3.500.122	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		11.984.062	(10.766.702)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(2.050.404)	183.237.753	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		66.107.106	223.427.575	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2u,28	17,07	10,36	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Dana setoran modal/ Additional capital contribution	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial gain (loss) on employee benefits liability		
Saldo 31 Desember 2014		385.100.000	158.677.857	-	3.000.000	100.130.111	-	(9.967.118)	636.940.850	Balance as of December 31, 2014
Pembentukan cadangan umum	19c	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	19c	-	-	-	-	(12.361.710)	-	-	(12.361.710)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	40.189.822	-	-	40.189.822	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	180.612.662	2.625.091	183.237.753	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2015		385.100.000	158.677.857	-	6.000.000	124.958.223	180.612.662	(7.342.027)	848.006.715	Balance as of December 31, 2015
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	21	-	-	197.498.315	-	-	-	-	197.498.315	Limited Public Offering I (PUT I)
Pembentukan cadangan umum	19c	-	-	-	4.000.000	(4.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	68.157.510	-	-	68.157.510	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	5.649.971	(5.649.971)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	4.187.933	(6.238.337)	(2.050.404)	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2016		385.100.000	158.677.857	197.498.315	10.000.000	194.765.704	179.150.624	(13.580.364)	1.111.612.136	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		524.933.763	483.965.537	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		40.111.445	28.582.305	Receipts of other operating income
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, neto		410.134	(2.261.587)	Receipts (payments) of non-operating income (expense), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(294.425.583)	(316.095.752)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan		(101.179.253)	(85.908.350)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(55.850.600)	(55.114.362)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(28.402.026)	(8.290.847)	Payments of tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap		-	(5.716.684)	Payment of final tax on revaluation of fixed assets
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		85.597.880	39.160.260	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi		-	630.728	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan		(144.982.022)	(904.949.906)	Loans
Aset lain-lain		(2.577.977)	8.736.803	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(1.114.401)	(6.228.194)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		(155.961.750)	285.276.180	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		25.235.011	5.430.650	Deposits from other banks
Utang pajak		(1.145.266)	121.591	Taxes payable
Liabilitas akseptasi		-	(630.728)	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain		6.582.972	7.108.103	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(188.365.553)	(565.344.513)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan efek-efek		83.474.302	255.381.816	Proceeds of marketable securities
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8	(118.762.125)	-	Purchase of securities purchased under resale agreements
Penambahan aset tetap	12	(6.023.728)	(11.725.445)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	32.280	995.525	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(41.279.271)	244.651.896	Net cash provided by (used in) Investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	19c	-	(12.361.710)	Payments of cash dividends
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	21	201.436.923	-	Proceeds from Limited Public Offering I (PUT I)
Biaya emisi dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	21	(3.938.608)	-	Issuance cost from Limited Public Offering I (PUT I)
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		197.498.315	(12.361.710)	Net cash provided by (used in) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(32.146.509)	(333.054.327)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		795.090.687	1.124.080.803	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		(1.035.232)	4.064.211	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		761.908.946	795.090.687	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	54.515.170	68.913.296	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	282.944.574	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	48.529.784	52.244.283	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	126.971.787	194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	8	248.947.631	148.157.664	Marketable securities – maturing less than or until 3 months of acquisition date
Total kas dan setara kas		761.908.946	795.090.687	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 67 tanggal 17 November 2016 mengenai perubahan pasal Anggaran Dasar Bank terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Penawaran umum Terbatas I (PUT I). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0103110 tanggal 29 November 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0142194.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 November 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H. dated November 17, 2016 regarding the change in the Bank's Articles of Association to in relation with the additional of issued and fully paid capital after Limited Public Offering I (PUT I). The amendment was received and acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0103110 dated November 29, 2016 and was registered in the Company's Registry Nomor AHU-0142194.AH.01.11.Tahun 2016 dated November 29, 2016.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 9 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 2 kas mobil, 57 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 6 Mesin Setor Tunai yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 9 kantor kas, 1 kantor fungsional UMKM, 2 kas mobil, 54 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 5 Mesin Setor Tunai yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2016, the Bank has 10 domestic branches, 30 sub-branches, 9 cash offices, 2 SME functional offices, 2 mobile cash, 57 Automatic Teller Machines (ATMs), and 6 Cash Deposit Machines (CDMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang. While as of December 31, 2015, the Bank has 10 domestic branches, 30 sub-branches, 9 cash offices, 1 SME functional office, 2 mobile cash, 54 Automatic Teller Machines (ATMs), and 5 Cash Deposit Machines (CDMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 September 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 75 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris
 Komisaris Independen

Henry Kaunang
 Diana Alim*)
 Muhammad Pujiono Santoso

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Kepatuhan (Independen)
 Direktur

Herman Halim
 Sri Redjeki
 Iis Herijati
 Yunita Wanda, Wong

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital – net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2016 in accordance with the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on September 28, 2016, as stated under the Notarial Deed of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 75 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Compliance Director (Independent)
 Director

*) Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH, No. 87 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris
 Komisaris Independen

Henry Kaunang
 Koesparmono Irsan
 Muhammad Pujiono Santoso

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Kepatuhan (Independen)
 Direktur

Herman Halim
 Sri Redjeki
 Iis Herijati
 Yunita Wanda, Wong

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan keputusan Direksi No. 097/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Henry Kaunang
 Muhammad Pujiono Santoso
 Soetanto Hadisuseno
 Robby Bumulo

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan keputusan Direksi No. 192/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Henry Kaunang
 Muhammad Pujiono Santoso
 Koesparmono Irsan
 Soetanto Hadisuseno
 Robby Bumulo

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2015 in accordance with the the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on June 24, 2014, as stated under the Notarial Deed of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH, No. 87 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Compliance Director (Independent)
 Director

The composition of Audit Committee as of December 31, 2016 were based on Board of Directors' resolution No. 097/SK/DIR/09/2016 dated September 28, 2016, which was applied since September 30, 2016 is as follows:

Audit Committee

Head
 Member
 Member
 Member

The composition of Audit Committee as of December 31, 2015 were based on Board of Directors' resolution No. 192/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 is as follows:

Audit Committee

Head
 Member
 Member
 Member
 Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 098/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Lutfi

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 191/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Lutfi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 099/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Henry Kaunang
Anggota	Yusuf Sutandio

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No.190/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Henry Kaunang
Anggota	Yusuf Sutandio

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2016, were based on Board of Directors' resolution No. 098/SK/DIR/09/2016 dated September 28, 2016, which was applied since September 30, 2016 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2015, were based on Board of Directors' resolution No. 191/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2016 were based on Board of Directors' resolution No. 099/SK/DIR/09/2016 dated September 28, 2016, which was applied since September 30, 2016 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2015 were based on Board of Directors' resolution No. 190/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member
Member

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 743 dan 762 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Corporate Secretary is Endah Winarni (Theresia Endah Winarni), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2016 and 2015, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank employed 743 and 762 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank:

- ISAK 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Statement of Compliance (continued)

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

**b. Change in accounting policies and
disclosure**

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016:

- IFAS No. 30, "Fees", is an interpretation of SFAS No. 57 "Provisions, Contingent liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS No. 46 "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- Amendment SFAS No. 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari standar baru atau revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Change in accounting policies and
disclosure (continued)

- Amendment SFAS No. 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- SFAS No. 5 (2015 Adaptation), "Operating Segments", added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.
- SFAS No. 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- SFAS No. 16 (2015 Adaptation), "Fixed Asset", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- SFAS No. 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS No. 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- SFAS No. 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS No. 55.

The adoption of these new or revised standards has no significant impact on the Bank's financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank tidak memiliki aset keuangan kategori untuk diperdagangkan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau,
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value though profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value though profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. Occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or,
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 34)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 34).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
1 Euro Eropa	14.176	15.057
1 Dolar Amerika Serikat	13.473	13.785
1 Yuan China	1.939	2.123
1 Dolar Hongkong	1.737	1.779

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and
balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follows (amounts in full Rupiah):

European Euro 1
United States Dollar 1
Chinese Yuan 1
Hongkong Dollar 1

e. Current accounts with Bank Indonesia
and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and
other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI).

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2014) applicable in the relevant period.
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebesar dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under agreements to resale are classified as held-to-maturity financial assets.

Securities purchased under resale agreements are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include: (continued)

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (Loss Given Default) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using roll rates analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Pada bulan Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

In December 2015, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

1. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Fixed assets and depreciation
(continued)

Land and buildings are shown at revalued amounts, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

1. Fixed assets and depreciation
(continued)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

	Tarif/Rate
Bangunan dan prasarana	5%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10%
Perabot dan peralatan kantor	20% - 33%
Kendaraan bermotor	12,5%

Buildings and improvements
Power generator
Furniture and office equipment
Motor vehicles

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Mesin Setor Tunai, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Furniture and office equipment consists of installation, Automatic Teller Machines (ATM), Cash Deposit Machines (CDM), computer hardware, communication and other office equipment.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed assets and depreciation
(continued)

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

m. Foreclosed collaterals (continued)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Liabilitas segera

n. Liabilities due immediately

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

o. Simpanan dari nasabah

o. Deposits from customers

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

q. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

s. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Interest income and expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

r. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

s. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

t. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham

w. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

v. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

w. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Employee benefits and pension plan
(continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The post-employment benefits and other longterm employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

z. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

z. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2c).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

ab. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan biaya transaksi

Dalam menghitung suku bunga efektif, pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Untuk pendapatan dan/atau beban yang tidak terkait dengan jangka waktu kredit dan/atau tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian kredit diakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada tahun berjalan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Determination of transaction costs

In calculating the effective interest rate, management's judgment is required in determining the cost of transactions, including income and expenses other than interest (which are directly attributable to the provision of credit) to be taken into account in the estimated future cash flows. For income and/or expenses that are not related to the credit period and / or cannot be directly attributable to the provision of credit are recognized immediately as income or expense in the current year.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is *Roll Rate* to generate *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa manfaat dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 12.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp33.896.373 dan Rp23.956.866. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 17.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 17.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are Rp33,896,373 and Rp23,956,866, respectively. Further details are discussed in Note 35.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

		31 Desember/December 31,			
		2016		2015	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah			54.490.919		68.807.841
Mata uang asing -					
Dolar Amerika Serikat	1.800	24.251		7.650	105.455
		54.515.170			68.913.296

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp6.797.200 dan Rp10.550.900, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp6,797,200 and Rp10,550,900, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

		31 Desember/December 31,			
		2016		2015	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah			272.705.474		317.617.784
Mata uang asing - Dolar					
Amerika Serikat	760.000	10.239.100		1.020.000	14.060.700
		282.944.574			331.678.484

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirement (GWM).

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang "Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional". Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional". Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dan GWM Sekunder dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

The GWM ratio as of December 31, 2016 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 regarding the "Fourth Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 concerning the Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank". The GWM ratio as of December 31, 2015 was calculated based on PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding the "Second Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 concerning the Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank". Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Secondary GWM in Rupiah and foreign currency as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah Utama	6,50%	7,50%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	4,00%	4,00%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%	United States Dollar

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR). The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Realisasi GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The realization of the Bank's GWM (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah Utama	6,57%	7,57%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	9,37%	5,89%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,68%	12,73%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserve requirements.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 31).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 31).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN – PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.414.316	10.589.559
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	508.518	1.010.675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.763	32.827
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.589	42.885
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.628	10.125
	<u>9.992.814</u>	<u>11.686.071</u>
Mata uang asing		
Bank of China Limited	36.635.647	33.076.593
PT Bank Central Asia Tbk	1.122.134	3.607.565
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	654.442	3.834.819
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.527	34.753
Bank Indover	4.220	4.482
	<u>38.536.970</u>	<u>40.558.212</u>
	48.529.784	52.244.283
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.220)	(4.482)
	<u>48.525.564</u>	<u>52.239.801</u>

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,			
	2016		2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		9.992.814		11.686.071
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	2.843.362	38.307.200	2.931.191	40.406.466
Euro Eropa	15.403	218.344	9.166	138.005
Dolar Hongkong	4.285	7.444	5.315	9.454
Yuan China	2.054	3.982	2.019	4.287
		<u>38.536.970</u>		<u>40.558.212</u>
		48.529.784		52.244.283
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.220)		(4.482)
		<u>48.525.564</u>		<u>52.239.801</u>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
– THIRD PARTIES**

a. By bank

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Foreign currencies
Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indover Bank

Less: Allowance for impairment losses

b. By currency

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Hongkong Dollar
Chinese Yuan

Less: Allowance for impairment losses

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN – PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	0,58%	0,68%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,06%	0,11%
Euro Eropa	0,05%	0,05%
Yuan China	0,25%	0,90%
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.220 dan Rp4.482 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	4.482	4.481
Selisih kurs	(262)	1
Saldo akhir	4.220	4.482

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 31.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
– THIRD PARTIES (continued)**

b. By currency (continued)

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	0,58%	0,68%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,06%	0,11%	United States Dollar
Euro Eropa	0,05%	0,05%	European Euro
Yuan China	0,25%	0,90%	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar

Current accounts with other banks as of December 31, 2016 and 2015, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2016 and 2015 with carrying amount of Rp4,220 and Rp4,482, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	4.482	4.481	Beginning balance
Selisih kurs	(262)	1	Exchange rate differences
Saldo akhir	4.220	4.482	Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 31).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 31.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
Bank Indonesia		
FASBI	127.000.000	139.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(28.213)	(63.669)
	<u>126.971.787</u>	<u>138.936.331</u>
Bank lain		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.091.922
PT Rabobank International Indonesia	-	1.068.707
	-	<u>15.160.629</u>
Inter-bank call money		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000
	<u>126.971.787</u>	<u>194.096.960</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	<u>126.971.787</u>	<u>194.096.960</u>

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Bank Indonesia - FASBI	4,59%	5,53%
Interbank call money - Rupiah	5,85%	6,75%
Deposito berjangka - Rupiah	6,48%	6,54%

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had no funds placed with related parties.

a. By type and currency

Rupiah	
Bank Indonesia	
FASBI	
Less: Unamortized interest	
Other banks	
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Rabobank International Indonesia	
Inter-bank call money	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

b. By maturity

Rupiah	
Less than or until 1 month	

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2016 and 2015 were classified as current.

c. Average interest rates per annum

Bank Indonesia - FASBI	
Interbank call money - Rupiah	
Time deposits - Rupiah	

d. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 31.

e. Penempatan pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan berupa deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp15.160.629, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

8. EFEK-EFEK DAN EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJIAN DIJUAL KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		
Jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan	250.000.000	150.000.000
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	16.100.000	100.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(1.351.334)	(2.566.999)
	264.748.666	247.433.001

Sertifikat deposito Bank Indonesia jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,18% dan 6,53% pada 2016 dan 2015.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan lancar.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 31.

e. Placements with other banks

As of December 31, 2016 and 2015, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah time deposits amounting to RpNil and Rp15,160,629, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

8. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

Rupiah
Held-to-maturity
Deposits Certificates of Bank Indonesia
Maturing less than or until 3 months
Maturing more than 3 months until 6 months
Less: Unamortized interest

Deposits Certificates of Bank Indonesia have maturity periods of 3 months and 6 months with average annual interest rates of 6.18% and 6.53% in 2016 and 2015, respectively.

All marketable securities as of December 31, 2016 and 2015 were classified as current.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK DAN EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2016, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan berupa Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dalam Rupiah sebesar Rp15.801.035, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>							
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	02/12/2016	03/03/2017	48.581.347	(678.097)	47.903.250
Bank Indonesia	SUN	25.000.000	27/12/2016	03/01/2017	24.326.523	(22.448)	24.304.075
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	30/12/2016	31/03/2017	47.213.809	(659.009)	46.554.800
		125.000.000			120.121.679	(1.359.554)	118.762.125

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 5,11% pada 2016.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di tahun 2016 tidak diperlukan.

8. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 31.

As of December 31, 2016 *sinking fund* for post-employment benefits in terms of Rupiah Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI) amounting to Rp15,801,035, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational.

Securities purchased under agreements to resale as of 31 December 2016 are as follows:

Securities purchased under agreements to resale are classified as current.

Securities purchased under agreements to resale have maturity periods of 3 months with average annual interest rates of 5.11% in 2016.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under resale agreements in 2016 is not required.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

9. LOANS

a. Type and currency of loans

31 Desember/December 31,					
2016			2015		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)			Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		
Total			Total		
Pihak berelasi	Related parties				
Rupiah	Rupiah				
Modal kerja	74.846.175		60.022.639		Working capital
Konsumsi	3.508.298		3.480.498		Consumer
Mata uang asing	Foreign currency				
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar				
Modal kerja	5.006.978	67.456.514	5.005.388	68.999.268	Working capital
		145.810.987		132.502.405	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Type and currency of loans (continued)

		31 Desember/December 31,			
		2016		2015	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Total	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja			2.547.799.678		2.417.236.597
Investasi			1.175.053.160		1.247.079.888
Konsumsi			309.650.161		235.343.490
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	374.791		5.049.376	464.859	6.408.087
			4.037.552.375		3.906.068.062
			4.183.363.362		4.038.570.467
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(8.612.179)		(2.300.673)
Total kredit yang diberikan, neto			4.174.751.183		4.036.269.794
					Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Economic sector of loans

		31 Desember/December 31,			
		2016		2015	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	1.713.385.428		1.569.089.211		Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.033.009.853		1.161.813.802		Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	355.734.326		326.562.727		Accommodation, food and beverage
Rumah tangga	308.382.676		234.292.540		Household
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	214.438.479		213.521.093		Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	108.666.739		136.861.057		Real estate, business services and business ownership
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	94.949.844		90.231.652		Public, social culture and Entertainment
Konstruksi	79.227.914		69.920.151		Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	68.896.884		48.594.896		Health services and social activities
Pertanian, perburuan dan kehutanan	67.120.401		48.032.563		Agriculture, hunting and forestry
Jasa pendidikan	32.534.220		29.624.546		Education services
Perantara keuangan	25.942.583		25.800.511		Financial intermediaries
Listrik, gas dan air	2.112.386		1.265.983		Electricity, gas and water
Perikanan	1.020.428		2.149.103		Fishery
Pertambangan dan penggalian	659.528		871.829		Mining and exploration
Lain - lain	4.775.783		4.531.448		Others
		4.110.857.472		3.963.163.112	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. *Economic sector of loans (continued)*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	72.505.890	75.407.355	Processing industry
	4.183.363.362	4.038.570.467	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.612.179)	(2.300.673)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.174.751.183	4.036.269.794	Total loans, net

c. Berdasarkan periode kredit

c. *By maturity*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.251.084.575	2.242.833.186	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	188.001.788	41.324.430	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	519.044.332	575.274.301	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.152.726.777	1.103.731.195	Over than 5 years
	4.110.857.472	3.963.163.112	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	72.505.890	75.407.355	Less than or equal to 1 year
	4.183.363.362	4.038.570.467	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.612.179)	(2.300.673)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.174.751.183	4.036.269.794	Total loans, net

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. *Based on remaining period until maturity*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.454.525.012	2.278.679.150	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	84.321.684	103.089.133	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	734.676.613	801.353.259	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	837.334.163	780.041.570	Over than 5 years
	4.110.857.472	3.963.163.112	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	72.505.890	75.407.355	Less than or equal to 1 year
	4.183.363.362	4.038.570.467	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.612.179)	(2.300.673)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.174.751.183	4.036.269.794	Total loans, net

- e. Berdasarkan kolektibilitas

- e. By collectibility

	31 Desember/ December 31,				
	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	24.205.769	4.316.742	2.568.875	744.489	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	4.090.873.996	1.077.002	4.007.040.588	1.521.911	Current
Dalam perhatian khusus	54.325.548	3.169.885	10.770.614	34.273	Special mention
Kurang lancar	13.958.049	48.550	18.190.390	-	Substandard
Total	4.183.363.362	8.612.179	4.038.570.467	2.300.673	Total

- f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

- f. Annual average interest rates

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	11,81%	13,31%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7,00%	7,00%	United States Dollar

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 15c.

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 15c.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 11,75% dan 13,00% pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 29) adalah sebesar Rp145.810.987 dan Rp132.502.405 atau sebesar 2,66% dan 2,48% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2016 dan 2015 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp67.456.514 dan Rp68.999.268.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp63.006.876 dan RpNihil.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.
- l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/NPL*)

31 Desember/December 31,

	2016
Total <i>NPL</i> , neto	33.798.526
Rasio <i>NPL</i> bruto	0,91%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,81%

- m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp267.386.652 dan Rp304.532.126 (Catatan 15c).
- n. Kredit yang dihapusbukukan
- Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp189.127 dan RpNihil.

9. LOANS (continued)

- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual interest rates of 11.75% and 13.00% for 2016 and 2015, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 29) amounted to Rp145,810,987 and Rp132,502,405, representing 2.66% and 2.48% of the Bank's total assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under normal terms and conditions. Some of loans to related parties in 2016 and 2015 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties as of December 31, 2016 and 2015 are guaranteed by time deposits amounted to Rp67,456,514 and Rp68,999,268, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in 2016 and 2015 amounted to Rp63,006,876 and RpNil, respectively.
- k. Legal Lending Limits (LLL)
- As of December 31, 2016 and 2015, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.
- l. Non-Performing Loans (NPL)

	2015	
20.014.776		Total <i>NPL</i> , net
0,51%		Ratio of gross <i>NPL</i>
0,50%		Ratio of net <i>NPL</i>

- m. Total loans secured by time deposits as of December 31, 2016 and 2015, were Rp267,386,652 and Rp304,532,126, respectively (Note 15c).
- n. Loans written-off
- Loans written-off in 2016 and 2015 were Rp189,127 and RpNil, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	2.300.673	5.304.554
Penyisihan tahun berjalan	9.012.291	6.489.080
Kredit yang dihapusbukukan	(189.127)	-
Selisih kurs	(20)	338
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(2.511.638)	(9.493.299)
Saldo akhir	8.612.179	2.300.673
Penurunan nilai individual	4.316.742	744.489
Penurunan nilai kolektif	4.295.437	1.556.184
Saldo akhir	8.612.179	2.300.673

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 31.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar 22,25% dan 24,51%.

9. LOANS (continued)

o. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Beginning balance
Provision during the year	
Loans written-off	
Exchange rate differences	
Recovery of provision during the year	
Ending balance	
Individual impairment	
Collective impairment	
Ending balance	

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 31.
- q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of December 31, 2016 and 2015 were 22.25% and 24.51%, respectively.

10. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

10. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,				
	2016		2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan		17.837.939		19.323.348	Loans
Interbank call money		-		120.556	Interbank call money
Surat Utang Negara		254.066		-	Surat Utang Negara
		18.092.005		19.443.904	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	6.375	85.882	16.654	229.570	Loans
Total bunga yang akan diterima		18.177.887		19.673.474	Total interest receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Sewa dibayar di muka (Catatan 29 dan 38)	18.688.282	19.636.951	Prepaid rent (Notes 29 and 38)
Asuransi dibayar di muka	393.211	382.500	Prepaid insurance
Lain-lain	4.896.700	4.831.113	Others
Total beban dibayar di muka	23.978.193	24.850.564	Total prepaid expenses

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih lebih revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Biaya perolehan/Revaluasi							Cost/Revaluation
Hak atas tanah	178.935.982	461.738	-	3.678.122	-	183.075.842	Landright
Bangunan dan prasarana	71.634.474	784.985	-	7.963.587	-	80.383.046	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.104.009	-	22.035	-	-	2.081.974	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	44.941.763	964.493	1.454.233	532.241	-	44.984.264	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	26.377.259	277.000	18.850	-	-	26.635.409	Motor vehicles
	323.993.487	2.488.216	1.495.118	12.173.950	-	337.160.535	
Aset dalam penyelesaian	12.236.666	3.535.512	-	(12.248.251)	-	3.523.927	Construction in-progress
Total	336.230.153	6.023.728	1.495.118	(74.301)	-	340.684.462	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	8.405.343	-	-	-	8.405.343	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.198.533	149.318	22.035	-	-	1.325.816	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	34.561.017	4.199.206	1.432.105	-	-	37.328.118	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20.698.507	978.177	18.850	-	-	21.657.834	Motor vehicles
Total	56.458.057	13.732.044	1.472.990	-	-	68.717.111	Total
Nilai buku neto	279.772.096					271.967.351	Net book value

*) Aset dalam penyelesaian pada tahun 2016 dipindahkan ke beban operasional lainnya – umum dan administrasi sebesar Rp74.301.

*) Construction in-progress in 2016 was reclassified to other operating expenses – general and administrative amounting to Rp74,301.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih lebih revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Biaya perolehan/Revaluasi							Cost/Revaluation
Hak atas tanah	23.449.445	-	38.400	-	155.524.937	178.935.982	Landright
Bangunan dan prasarana	44.572.972	360.897	160.462	7.461.699	19.399.368	71.634.474	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.108.909	-	4.900	-	-	2.104.009	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	42.142.474	1.844.261	908.316	1.863.344	-	44.941.763	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	24.757.252	103.207	231.200	1.748.000	-	26.377.259	Motor vehicles
	137.031.052	2.308.365	1.343.278	11.073.043	174.924.305	323.993.487	
Aset dalam penyelesaian	18.550.044	9.055.467	-	(15.368.845)	-	12.236.666	Construction in-progress
Total	155.581.096	11.363.832	1.343.278	(4.295.802)	174.924.305	336.230.153	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	15.308.885	2.439.961	140.662	(2.028.156)	(15.580.028)	-	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.045.461	157.972	4.900	-	-	1.198.533	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	30.599.043	4.860.121	908.316	10.169	-	34.561.017	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	18.590.305	2.339.402	231.200	-	-	20.698.507	Motor vehicles
Total	65.543.694	9.797.456	1.285.078	(2.017.987)	(15.580.028)	56.458.057	Total
Nilai buku neto	90.037.402					279.772.096	Net book value

*) Aset dalam penyelesaian pada tahun 2015 dipindahkan ke beban dibayar di muka – lain-lain sebesar Rp4.295.802.

*) Construction in-progress in 2015 was reclassified to prepaid expenses – others amounting to Rp4,295,802.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp13.732.044 dan Rp9.797.456 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 68% dan 100% (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana dan perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp1.655.000 dan RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2016 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp118.844.889 (2015: Rp96.859.747). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2016 dan 2015 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Mesin pembangkit tenaga listrik	589.915	598.400
Perabot dan peralatan kantor	26.015.374	24.429.176
Kendaraan bermotor	14.045.122	14.063.972
Total	40.650.411	39.091.548

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2017 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in 2016 and 2015, amounted to Rp13,732,044 and Rp9,797,456, respectively (Note 26).

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress which consists of buildings and improvements in financial terms is 68% and 100%, respectively (unaudited). Construction in-progress consist of buildings and improvements and furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is Rp1,655,000 and RpNil, respectively.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of December 31, 2016, for insurance coverage at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) amounting to Rp118,844,889 (2015: Rp96,859,747). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2016 and 2015 (unaudited) are as follows:

	Power generator
	Furniture and office equipment
	Motor vehicles
Total	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Hasil penjualan aset tetap	32.280	995.525
Nilai buku neto aset tetap	(22.128)	(58.200)
Total laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	10.152	937.325

Pada bulan Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2015.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 Desember 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Book value before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Book value after revaluation	Selisih lebih revaluasi/ Revaluation surplus
Tanah	23.411.045	178.935.982	155.524.937
Bangunan	36.655.078	71.634.474	34.979.396
Total	60.066.123	250.570.456	190.504.333

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
**Total gain on sale of fixed
assets (Note 27)**

In December, 2015, the Bank changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building were performed by KJPP Hari Utomo dan Rekan as external independent appraisal on December 30, 2015.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as at December 30, 2015 performed by the Bank is as follows:

Land
Buildings
Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp60.014.341 dan menghasilkan selisih lebih revaluasi sebesar Rp190.556.115. Pembayaran pajak final atas selisih lebih revaluasi sebesar Rp5.716.684 pada tanggal 31 Desember 2016 dicatat sebagai pengurang surplus revaluasi aset tetap dan pada tanggal 31 Desember 2015 dicatat sebagai "Pajak Dibayar di Muka" (Catatan 17a).

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 menggunakan:
Fair value measurement at December 31, 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	183.075.842	183.075.842
Bangunan	-	-	80.383.046	80.383.046
Total	-	-	263.458.888	263.458.888

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan:
Fair value measurement at December 31, 2015 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	178.935.982	178.935.982
Bangunan	-	-	71.634.474	71.634.474
Total	-	-	250.570.456	250.570.456

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tanah	27.550.905	23.411.045	Land
Bangunan			Buildings
Biaya perolehan	60.983.678	52.235.106	Cost
Akumulasi penyusutan	(18.159.480)	(15.580.028)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	42.824.198	36.655.078	Book value of buildings
Total nilai buku neto	70.375.103	60.066.123	Total net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2016 and 2015 the amount would be as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2016 and 2015, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Aset yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	67.119.583	64.151.679	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2016 and 2015, each
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	11.262.895	11.262.895	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2016 and 2015, each
Uang muka dan jaminan	3.302.217	3.235.644	Advances and guarantees
Persediaan alat tulis kantor	3.618.117	2.608.971	Stationaries
Provisi dan komisi yang akan diterima	-	250.527	Fees and commission receivable
Lain-lain	1.189.243	1.782.518	Others
Total aset lain-lain	86.492.055	83.292.234	Total other assets

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2015 adalah sebesar Rp20.458.400.

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 30, 2015 is amounted to Rp20,458,400.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of December 31, 2016 and 2015.

14. LIABILITAS SEGERA

14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

31 Desember/December 31,					
2016			2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah					
Beban bunga jatuh tempo		1.781.195			1.882.572
Liabilitas kepada pihak ketiga		839.185			50.689
Kiriman uang yang akan diselesaikan		130			965
Liabilitas lainnya		369.372			684.567
		<u>2.989.882</u>			<u>2.618.793</u>
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Beban bunga jatuh tempo	13.248	178.480		12.478	172.011
Kiriman uang yang akan diselesaikan		-		115.115	1.586.867
		<u>178.480</u>			<u>1.758.878</u>
Total liabilitas segera		<u>3.168.362</u>			<u>4.377.671</u>
					Rupiah
					Past due interest
					Liabilities to third parties
					Money transfer
					Others liabilities
					Foreign currency
					United States Dollar
					Past due interest
					Money transfer
					Total liabilities due immediately

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

31 Desember/December 31,					
2016			2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					
Rupiah					
Giro		116.054.373			174.538.135
Tabungan		72.643.420			74.562.088
Deposito Berjangka		68.952.274			67.768.240
		<u>257.650.067</u>			<u>316.868.463</u>
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Giro	103.269	1.391.286		941.088	12.972.901
Deposito Berjangka	5.222.011	70.353.548		5.068.258	69.865.933
Total pihak berelasi (Catatan 29)		<u>329.394.901</u>			<u>399.707.297</u>
					Related parties
					Rupiah
					Current accounts
					Savings accounts
					Time deposits
					Foreign currency
					United States Dollar
					Current accounts
					Time deposits
					Total related parties (Note 29)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

31 Desember/December 31,					
2016			2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga					
Rupiah					
Giro		341.107.669			327.803.862
Tabungan		800.553.742			732.934.320
Deposito Berjangka		2.679.128.867			2.848.702.285
Sertifikat deposito		345.936			147.845
		<u>3.821.136.214</u>			<u>3.909.588.312</u>
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Giro	2.467.274	33.240.353	2.136.276	29.448.559	
Deposito Berjangka	357.322	4.814.021	420.970	5.803.071	
		<u>38.054.374</u>		<u>35.251.630</u>	
Total pihak ketiga		3.859.190.588		3.944.839.942	
Total simpanan dari nasabah		4.188.585.489		4.344.547.239	

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 29).

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 29).

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

31 Desember/December 31,					
2016			2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					
Rupiah					
Mata uang asing		116.054.373			174.538.135
Dolar Amerika Serikat	103.269	1.391.286	941.088	12.972.901	
		<u>117.445.659</u>		<u>187.511.036</u>	
Pihak ketiga					
Rupiah					
Mata uang asing		341.107.669			327.803.862
Dolar Amerika Serikat	2.467.274	33.240.353	2.136.276	29.448.559	
		<u>374.348.022</u>		<u>357.252.421</u>	
Total giro		491.793.681		544.763.457	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	3,37%	3,98%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,49%	0,49%

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
Pihak berelasi	72.643.420	74.562.088
Pihak ketiga	800.553.742	732.934.320
Total tabungan	873.197.162	807.496.408

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Tabungan	4,74%	5,50%
Emas	3,02%	3,92%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	1,86%	1,77%
Karyawan	1,85%	2,02%
Karya	1,59%	2,11%
Karya Dapan	1,35%	1,75%
Si Cerdas	1,53%	1,96%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	3,37%	3,98%
Foreign currency		
United States Dollar	0,49%	0,49%

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2016 and 2015, no current accounts were blocked as loan security.

b. Saving accounts

Savings accounts consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
Related parties	72.643.420	74.562.088
Third parties	800.553.742	732.934.320
Total savings accounts	873.197.162	807.496.408

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Savings accounts	4,74%	5,50%
Emas	3,02%	3,92%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	1,86%	1,77%
Employees	1,85%	2,02%
Karya	1,59%	2,11%
Karya Dapan	1,35%	1,75%
Si Cerdas	1,53%	1,96%

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2016 and 2015, no savings accounts were blocked as loan security.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

31 Desember/December 31,					
2016		2015			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					
Rupiah		68.952.274			67.768.240
Mata uang asing - Dolar Amerika					
Serikat	5.222.011	70.353.548	5.068.258	69.865.933	
		139.305.822		137.634.173	
Pihak ketiga					
Rupiah		2.679.128.867			2.848.702.285
Mata uang asing - Dolar Amerika					
Serikat	357.322	4.814.021	420.970	5.803.071	
		2.683.942.888		2.854.505.356	
Total deposito berjangka		2.823.248.710		2.992.139.529	

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

31 Desember/December 31,					
2016		2015			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					
Rupiah					
1 bulan		50.374.160			48.178.673
3 bulan		18.578.114			19.589.567
		68.952.274			67.768.240
Mata uang asing					
Dolar Amerika					
Serikat					
3 bulan	5.222.011	70.353.548	5.068.258	69.865.933	
		139.305.822		137.634.173	
Pihak ketiga					
Rupiah					
1 bulan		1.859.322.966			2.078.584.022
3 bulan		696.576.325			626.298.229
6 bulan		78.240.981			117.052.523
12 bulan		44.988.595			26.767.511
		2.679.128.867			2.848.702.285
Mata uang asing					
Dolar Amerika					
Serikat					
1 bulan	357.322	4.814.021	420.970	5.803.071	
		2.683.942.888		2.854.505.356	
Total deposito berjangka		2.823.248.710		2.992.139.529	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows: (continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31,				
	2016		2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		2.189.664.333		2.381.883.332	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		506.092.777		448.475.571	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		29.256.038		66.775.004	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		23.067.993		19.336.618	From 6 - 12 months
		<u>2.748.081.141</u>		<u>2.916.470.525</u>	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.403.238	18.905.129	1.436.068	19.796.193	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	4.176.095	<u>56.262.440</u>	4.053.160	<u>55.872.811</u>	From 1 - 3 months
Total deposito berjangka		<u>2.823.248.710</u>		<u>2.992.139.529</u>	Total time deposits

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	7,59%	9,02%	1 month
3 bulan	7,94%	9,46%	3 months
6 bulan	8,16%	9,59%	6 months
12 bulan	8,56%	9,42%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	1,07%	1,25%	1 month
3 bulan	3,75%	3,75%	3 months

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp316.825.980 dan Rp351.585.310 (Catatan 9g).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits blocked and used as security were Rp316,825,980 and Rp351,585,310, respectively (Note 9g).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Deposito berjangka	104.678.714	80.396.316	Time deposits
Giro	1.993.650	2.329.241	Current accounts
Tabungan Emas	2.358.615	1.070.411	Emas savings accounts
Total simpanan dari bank lain	109.030.979	83.795.968	Total deposits from other banks

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,99% dan 2,58%.

Tabungan Emas merupakan tabungan dalam Rupiah. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2016 dan 2015, masing-masing sebesar 3,43% dan 4,27%.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 7,41% dan 8,79% pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu 1 bulan serta 8,18% dan 10% masing – masing untuk tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.99% and 2.58% in 2016 and 2015, respectively.

Emas savings accounts represent Rupiah saving deposits. Average interest rates per annum of 3.43% and 4.27% in 2016 and 2015, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 7.41% and 8.79% in 2016 and 2015, respectively, with maturities of 1 month and also 8.18% and 10% in 2016 and 2015, respectively with maturities of 3 months.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had no deposits from other banks with related parties.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan komersial. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut Bank melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp190.556.115, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp5.716.684 pada tanggal 29 Desember 2015. Pada tanggal 21 Mei 2016, Bank menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.Kep-650/WPJ.07/2016, tanggal 13 Mei 2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan pada tahun 2015 dan 2016.

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan Pasal 21	491.350	626.682	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	3.859.914	4.869.898	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	1.828.104	1.306.298	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17c)	2.549.784	5.590.813	Income tax Article 29 (Note 17c)
Pajak Pertambahan Nilai	10.556	10.506	Value Added Tax
Total utang pajak	8.739.708	12.404.197	Total taxes payable

c. Manfaat (beban) pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Kini	(25.882.803)	(14.744.611)	Current
Tangguhan	2.041.216	280.791	Deferred
Beban pajak, neto	(23.841.587)	(14.463.820)	Tax expense, net

17. TAXATION

a. Prepaid tax

The Bank performed revaluation for tax and commercial purposes over land and buildings. Based on the Minister of Finance Regulation No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the applications that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. In conjunction with this, the Bank estimated the fair value of fixed assets such as land and buildings, and the increase in the fair value is compared to the book value which resulted in revaluation surplus amounting to Rp190,556,115, the Bank has made tax payment amounting to Rp5,716,684 on December 29, 2015. On May 21, 2016, the Bank has received the Decision Letter from Directorate General of Tax No. Kep-650/WPJ.07/2016, dated May 13, 2016 regarding the Approval of Fixed Asset Revaluation for Tax Purpose which submitted in 2015 and 2016.

b. Taxes payable

c. Tax benefit (expense)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	91.999.097	54.653.642
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban telepon	298.212	357.880
Beban non-operasional	240.709	167.454
Natura	976.955	1.383.530
Beban promosi	2.139.328	1.678.646
Beban pajak lainnya	18.090	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final:		
Pendapatan sewa	(306.044)	(385.871)
Beda temporer		
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(262)	1
Pembentukan cadangan imbalan kerja	1.621.724	2.174.035
Pembentukan cadangan bonus	2.545.892	-
Aset tetap	3.997.510	(1.050.873)
Taksiran penghasilan kena pajak	103.531.211	58.978.444
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	25.882.803	14.744.611
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(23.333.019)	(9.153.798)
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 17b)	2.549.784	5.590.813

17. TAXATION (continued)

c. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015, is as follows:

Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Permanent differences
Non-deductible expenses:
Telephone expense
Non-operating expenses
Natura
Promotion expense
Other tax expense
Income subject to final tax:
Rent income
Temporary differences
Recovery of allowance for impairment losses
Provision for employee benefits liabilities
Provision for bonus
Fixed assets
Estimated taxable income
Income tax based on the applicable tax rate
Prepayment of income tax - Article 25
Under payment of corporate income tax (Note 17b)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak	91.999.097	54.653.642	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(22.999.774)	(13.663.411)	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(841.813)	(800.409)	Tax effect on permanent differences
Beban pajak, neto	(23.841.587)	(14.463.820)	Tax expense, net

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2016. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2015.

The calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2016 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2016 annual tax return (SPT). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2015 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2015 annual tax return (SPT).

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets (liabilities)

Movement of deferred tax assets (liabilities) for 2016 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Aset tetap	(10.331.231)	9.904.617	999.378	572.764	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.121	-	(66)	1.055	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus	-	-	636.473	636.473	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja	5.989.217	2.079.445	405.431	8.474.093	Employee benefits liabilities
	(4.340.893)	11.984.062	2.041.216	9.684.385	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
Aset tetap	(176.842)	(9.891.671)	(262.718)	(10.331.231)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.121	-	-	1.121	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	6.320.739	(875.031)	543.509	5.989.217	Employee benefits liabilities
	6.145.018	(10.766.702)	280.791	(4.340.893)	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

18. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,				
	2016		2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 35a)		33.896.373		23.956.866	Employee benefits (Note 35a)
Bunga masih harus dibayar		8.816.425		11.560.981	Accrued interest
Setoran jaminan		441.085		762.454	Guarantee deposits
Pendapatan bunga diterima di muka		291.373		38.731	Unearned interest income
Cadangan kesejahteraan karyawan		401.786		251.824	Allowance for employee welfare
Pendapatan yang ditangguhkan		10.900.000		4.200.000	Deferred income
Lain-lain		5.459.966		5.508.597	Others
		60.207.008		46.279.453	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Bunga masih harus dibayar	13.009	175.258	13.366	184.252	Accrued interest
Total liabilitas lain-lain		60.382.266		46.463.705	Total other liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar Rp385.100.000.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,81%	3.106.558	PT Maspion
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kepemilikan 5% atau lebih				Ownership of share 5% or above
PT Maspion	521.420.700	13,54%	52.142.070	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	248.579.300	6,45%	24.857.930	Public ownership below 5%
Total	3.851.000.000	100,00%	385.100.000	Total

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

a. Authorized capital

As of December 31, 2016 and 2015, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp385,100,000.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2016 are as follows:

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2015 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,81%	3.106.558	PT Maspion
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kepemilikan 5% atau lebih				Ownership of share 5% or above
PT Maspion	519.707.800	13,50%	51.970.780	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	250.292.200	6,49%	25.029.220	Public ownership below 5%
Total	3.851.000.000	100,00%	385.100.000	Total

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 553 tanggal 29 Juni 2016, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan untuk pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2015, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 177 tanggal 30 Juni 2015, yang dibuat oleh Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing untuk dividen tunai sebesar Rp12.361.710 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp3.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Juli 2015 dan 31 Juli 2015.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders (continued)

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2015 are as follows: (continued)

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on June 29, 2016, as covered in Notarial Deed No. 553 dated June 29, 2016, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2015 for the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp4,000,000.

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on June 30, 2015, as covered in Notarial Deed No. 177 dated June 30, 2015, of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2014 for cash dividends amounting to Rp12,361,710 and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp3,000,000, respectively. The cash dividends have been paid on July 29, 2015 and July 31, 2015.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

19. SHARE CAPITAL (continued)

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

As of December 31, 2016 and 2015, the additional paid-in capital are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	Additional paid-in capital due to Initial Public Offering in 2013
Biaya emisi saham	(10.722.143)	Share issuance cost
Tambahan modal disetor, neto	158.677.857	Additional paid-in capital, net

21. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 554 tanggal 29 Juni 2016, juncto Akta Notaris No. 67 tanggal 17 November 2016 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat, yang keduanya dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank maksimum sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham (nilai penuh).

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016.

21. ADDITIONAL CAPITAL CONTRIBUTION

Based on the extraordinary general meeting of shareholder dated June 29, 2016, as covered in Notarial Deed No. 554 dated June 29, 2016, in conjunction with the Notarial Deed No. 67 dated November 17, 2016 regarding the Statement of Resolution, of Anita Anggawidjaja, SH, the shareholders of the Bank had approved the additional capital through the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at maximum of 600,000,000 (six hundred million) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount).

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority (OJK) dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

21. ADDITIONAL CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

	Jumlah/ Amount	
Dana setoran modal akibat Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	201.436.923	Additional capital contribution due to Limited Public Offering I (PUT I)
Biaya emisi saham	(3.938.608)	Share issuance cost
	197.498.315	

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank belum mendapatkan penegasan dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas penambahan modal disetor menjadi modal saham (Catatan 40).

As of December 31, 2016, Bank has not yet obtained affirmation from OJK (Banking Sector Supervision Department) on such additional paid-in capital to become capital stock (Note 40).

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

31 Desember/December 31,					
2016		2015			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
KOMITMEN					
Tagihan komitmen					
Rupiah					
Inkaso yang belum terselesaikan		791.078			85.208
Liabilitas komitmen					
Rupiah					
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		831.417.967			878.572.270
Inkaso yang belum terselesaikan		10.776.649			9.436.243
		842.194.616			888.008.513
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	209	2.812		33.682	464.309
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-		777.600	10.719.216
		2.812			11.183.525
Total liabilitas komitmen		842.197.428			899.192.038
Total liabilitas komitmen, neto		841.406.350			899.106.830

COMMITMENTS
Commitment receivables
Rupiah
 Outstanding bills not yet cleared

Commitment liabilities
Rupiah

Unused loan commitments granted to customers
 Outstanding bills not yet cleared

Foreign currency
United States Dollar

Unused loan commitments granted to customers

Outstanding irrevocable letters to customers

Total commitment liabilities

Total commitment liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows: (continued)

		31 Desember/December 31,			
		2016		2015	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		8.533.044		5.481.753	Interest income on past due accounts
Liabilitas kontinjensi					Contingent liabilities
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		18.880.000		10.180.000	Custom bonds
Bid bonds		11.000		-	Bid bonds
Performance bonds		5.590.533		4.708.565	Performance bonds
Advance payment bonds		3.781.775		1.355.290	Advance payment bonds
Total liabilitas kontinjensi		28.263.308		16.243.855	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto		19.730.264		10.762.102	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto		861.136.614		909.868.932	Total commitment and contingent liabilities, net

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Pihak berelasi				Related parties
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-	10.719.216	Outstanding irrevocable letter of credit
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		2.098.560	1.010.182	Unused loan commitments granted to customers
Total liabilitas komitmen (Catatan 29)		2.098.560	11.729.398	Total commitments liabilities (Note 29)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	791.078	85.208	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	829.322.219	878.026.397	Unused loan commitments granted to customers
Inkaso yang belum terselesaikan	10.776.649	9.436.243	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	840.098.868	887.462.640	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	839.307.790	887.377.432	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.533.044	5.481.753	Interest income on past due accounts
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	28.263.308	16.243.855	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi, neto	19.730.264	10.762.102	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	859.038.054	898.139.534	Total commitments and contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	861.136.614	909.868.932	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan	483.355.749	431.900.360	Loans
Efek-efek	27.050.147	38.552.629	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	12.146.599	17.498.623	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	567.805	2.087.448	Placements with other banks
Lain-lain	67.680	66.113	Others
Total pendapatan bunga	523.187.980	490.105.173	Total interest income

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Deposito berjangka	234.679.498	252.129.755	Time deposits
Tabungan	22.844.822	27.419.290	Savings accounts
Giro	16.034.927	17.522.666	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 36)	9.286.090	8.528.358	Premiums on Government guarantees (Note 36)
Lain-lain	8.731.789	11.000.410	Others
Total beban bunga	291.577.126	316.600.479	Total interest expense

25. GAJI DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 35)	71.426.821	70.281.860	Salaries, wages and employee benefits (Note 35)
Tunjangan lainnya	24.821.968	11.550.059	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	5.352.204	5.438.054	Holiday allowance
Asuransi	1.349.947	995.395	Insurance
Total gaji dan tunjangan	102.950.940	88.265.368	Total salaries and employee benefits

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 29).

Salaries and employee benefits include salaries and compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 29).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Penyusutan (Catatan 12)	13.732.044	9.797.456	Depreciation (Note 12)
Outsourcing	7.808.644	7.144.833	Outsourcing
Keamanan	6.538.261	5.719.090	Security
Keperluan kantor dan barang cetakan	6.159.425	6.422.941	Office supplies and printed materials
Pemeliharaan dan perbaikan	4.250.121	4.732.958	Maintenance and service
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	4.138.326	3.724.339	Supervision, audit and professional fees
Listrik, air dan gas	3.510.692	3.681.580	Electricity, water and gas
Sewa	3.307.986	3.440.378	Rental
Administrasi	2.713.575	1.391.936	Administration
Iklan dan promosi	2.678.793	2.595.645	Advertising and promotion
Biaya transaksi ATM Prima	2.555.528	3.043.534	Issuer transactions of ATM Prima
Pendidikan	2.133.968	2.015.934	Education
Telepon dan faksimili	1.935.170	2.043.605	Telephone and facsimile
Bahan bakar	1.616.011	1.949.420	Fuel
Asuransi	1.481.976	1.777.103	Insurance
Piranti lunak	1.062.789	1.309.709	Software
Pembinaan kredit	10.360	14.600	Loans remedy
Lain-lain	4.023.276	4.106.757	Others
Total beban umum dan administrasi	69.656.945	64.911.818	Total general and administrative expenses

Termasuk di dalam beban umum dan administrasi terdapat honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp74.954 dan Rp74.733 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp74,954 and Rp74,733 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO

27. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Sewa (Catatan 38d)	306.044	385.871	Rent (Note 38d)
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 12)	10.152	937.325	Gain on sale of fixed assets, net (Note 12)
Lain-lain	380.182	212.709	Others
Total pendapatan non-operasional	696.378	1.535.905	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Lain-lain	(276.092)	(2.860.167)	Others
Total pendapatan (beban) non-operasional, neto	420.286	(1.324.262)	Total non-operating income (expense), net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan	68.157.510	40.189.822	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.992.175	3.879.739	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	17,07	10,36	Basic earnings per share (in full Rupiah)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2016 and 2015:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, dan Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Maspion	Hubungan dengan Bank melalui hubungan kepengurusan/Related by the Bank through management	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Oswilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTP	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srihai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. TFC	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srihai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo kredit yang diberikan, sewa dibayar di muka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
ASET		
Kredit yang diberikan		
Manajemen kunci dan keluarga	1.848.406	1.555.976
Grup pemegang saham	69.857.955	71.989.086
Pemegang saham	72.444.734	57.032.821
Keluarga pemegang saham	1.659.892	1.924.522
Total kredit yang diberikan (Catatan 9i)	145.810.987	132.502.405
Beban dibayar di muka		
Sewa dibayar di muka	13.125.424	14.020.339
(Catatan 11 dan 38)		
Total	158.936.411	146.522.744
Persentase terhadap total aset	2,90%	2,74%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah		
(Catatan 15)	329.394.901	399.707.297
Persentase terhadap total liabilitas	7,54%	8,89%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Bank membayar beban pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 35).

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.098.560 dan Rp11.729.398 (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The outstanding balances of loans, prepaid rent and deposits from related parties were as follows:

ASSETS	
Loans	
Key management and their family members	
Group's shareholder	
Shareholder	
Family member of shareholder	
Total loans (Note 9i)	
Prepaid expense	
Prepaid rent	
(Notes 11 and 38)	
Total	
Percentage of total assets	
LIABILITIES	
Deposits from customers (Note 15)	
Percentage of total liabilities	

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the years ended December 31, 2016 and 2015 (Note 35).

Commitments and contingencies

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp2,098,560 and Rp11,729,398, respectively (Note 22). As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2016	2015
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	8.152.001	5.975.080
Fasilitas lain-lain	1.587.011	1.585.592
Total (Catatan 25)	9.739.012	7.560.672
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	8.076.500	5.962.000
Fasilitas lain-lain	1.791.244	1.786.514
Total (Catatan 25)	9.867.744	7.748.514
Manajemen kunci lainnya	19.842.142	15.646.210
Total kompensasi manajemen kunci	39.448.898	30.955.396

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 25)
Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 25)
Other key management
Total compensation of key management

30. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2z, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

30. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2z, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	31 Desember 2016/December 31, 2016								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (beban) bunga, neto	72.023.843	3.207.589	23.444.235	105.671.517	20.813.314	(10.127.280)	16.577.636	231.610.854	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(18.518.954)	(5.659.091)	(11.945.355)	(86.742.869)	(4.751.132)	(4.359.752)	(8.054.890)	(140.032.043)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	97.921	(8.811)	(2.704)	349.810	(28.012)	(10.883)	22.965	420.286	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (beban) eksternal	53.602.810	(2.460.313)	11.496.176	19.278.458	16.034.170	(14.497.915)	8.545.711	91.999.097	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(44.551.122)	(1.646.182)	(17.942.559)	64.945.982	(13.825.413)	15.412.746	(2.393.452)	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (beban) area	9.051.688	(4.106.495)	(6.446.383)	84.224.440	2.208.757	914.831	6.152.259	91.999.097	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	1.037.232.498	99.330.450	406.926.972	1.986.998.734	246.270.638	61.804.446	336.187.445	4.174.751.183	Loans, net
Aset tetap, neto	101.310.759	18.449.152	33.500.212	74.866.505	14.972.498	14.317.976	14.550.249	271.967.351	Fixed assets, net
Total aset	784.613.437	121.681.305	321.342.234	3.522.823.401	140.222.918	269.446.099	321.389.546	5.481.518.940	Total assets
Total liabilitas	775.561.749	125.787.800	327.788.617	2.418.985.922	138.014.162	268.531.267	315.237.287	4.369.906.804	Total liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	61.769.966	2.324.724	13.686.890	92.232.887	13.477.692	(13.634.688)	3.647.223	173.504.694
Beban operasional lainnya, neto	(16.421.437)	(4.795.870)	(8.522.893)	(73.748.097)	(2.924.937)	(4.117.363)	(6.996.193)	(117.526.790)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(2.506.452)	(2.097)	(8.203)	1.214.284	(10.123)	(5.452)	(6.219)	(1.324.262)
Total pendapatan (beban) eksternal	42.842.077	(2.473.243)	5.155.794	19.699.074	10.542.632	(17.757.503)	(3.355.189)	54.653.642
Pendapatan (beban) antar area	(33.018.068)	(193.298)	(9.557.564)	24.539.563	(6.801.387)	19.049.361	5.981.393	-
Total pendapatan (beban) area	9.824.009	(2.666.541)	(4.401.770)	44.238.637	3.741.245	1.291.858	2.626.204	54.653.642
Kredit yang diberikan, neto	1.062.801.659	88.150.788	328.196.532	1.938.317.670	229.038.043	68.928.578	320.836.524	4.036.269.794
Aset tetap, neto	103.983.134	19.153.927	34.832.020	76.637.493	15.822.909	14.888.119	14.454.494	279.772.096
Total aset	1.189.371.767	111.710.288	434.988.477	2.919.465.098	250.645.056	95.206.694	342.549.008	5.343.936.388
Total liabilitas	855.755.966	80.336.081	312.617.931	2.461.229.655	128.141.564	297.299.858	360.548.618	4.495.929.673

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

31. MANAJEMEN RISIKO

31. RISK MANAGEMENT

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di level Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Layanan, dan Jasa.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product Committee and Services.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 masih berlaku.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Desember 2016 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 is still applicable.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of December 2016 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- Financial collateral*, berupa deposito dan cash margin.
- Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Desember 2016/December 31, 2016								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	282.944.574	-	-	-	282.944.574
Giro pada bank lain	-	-	536.944	47.988.620	-	-	-	48.525.564
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	126.971.787	-	-	-	126.971.787
Efek-efek	-	-	-	264.748.666	-	-	-	264.748.666
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	118.762.125	-	-	-	118.762.125
Kredit yang diberikan	1.037.232.498	99.330.450	406.926.972	1.986.998.734	246.270.638	61.804.446	336.187.445	4.174.751.183
Bunga yang akan diterima	4.147.749	353.807	1.660.509	8.640.411	1.473.632	275.675	1.626.104	18.177.887
Total	1.041.380.247	99.684.257	409.124.425	2.837.054.917	247.744.270	62.080.121	337.813.549	5.034.881.786
31 Desember 2015/December 31, 2015								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	331.678.484	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain	-	-	1.055.806	51.183.995	-	-	-	52.239.801
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	194.096.960	-	-	-	194.096.960
Efek-efek	-	-	-	247.433.001	-	-	-	247.433.001
Kredit yang diberikan	1.062.801.659	88.150.788	328.196.532	1.938.317.670	229.038.043	68.928.578	320.836.524	4.036.269.794
Bunga yang akan diterima	5.109.081	308.971	1.514.603	9.331.553	1.487.683	312.392	1.609.191	19.673.474
Aset lain-lain*)	23.077	9.263	52.314	66.386	3.273	93.541	2.673	250.527
Total	1.067.933.817	88.469.022	330.819.255	2.772.108.049	230.528.999	69.334.511	322.448.388	4.881.642.041

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

(i) Concentration of credit risk by geography (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	159.507.763	18.959.966	74.989.904	448.817.890	35.250.616	47.612.641	46.281.999	831.420.779
Bank garansi yang diberikan	8.124.765	3.950.000	3.400.000	2.238.543	1.200.000	6.450.000	2.900.000	28.263.308
Total	167.632.528	22.909.966	78.389.904	451.056.433	36.450.616	54.062.641	49.181.999	859.684.087
31 Desember 2015/December 31, 2015								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	155.269.938	12.954.504	75.229.121	522.313.842	30.577.454	41.920.825	40.770.895	879.036.579
Bank garansi yang diberikan	6.054.405	350.000	3.800.000	930.000	300.000	2.900.000	1.909.450	16.243.855
Total	161.324.343	13.304.504	79.029.121	523.243.842	30.877.454	44.820.825	42.680.345	895.280.434

Unused loans commitments granted to customers
Bank guarantees issued
Total

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	282.944.574	-	-	-	282.944.574
Giro pada bank lain	-	48.525.564	-	-	48.525.564
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	126.971.787	-	-	-	126.971.787
Efek-efek	264.748.666	-	-	-	264.748.666
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	118.762.125	-	-	-	118.762.125
Kredit yang diberikan	-	-	2.027.769.884	2.146.981.299	4.174.751.183
Bunga yang akan diterima	254.066	-	9.164.431	8.759.390	18.177.887
Total	793.681.218	48.525.564	2.036.934.315	2.155.740.689	5.034.881.786

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Loans
Interest receivables
Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain	-	52.239.801	-	-	52.239.801
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.936.331	55.160.629	-	-	194.096.960
Efek-efek	247.433.001	-	-	-	247.433.001
Kredit yang diberikan	-	-	2.009.632.171	2.026.637.623	4.036.269.794
Bunga yang akan diterima	-	120.555	10.095.024	9.457.895	19.673.474
Aset lain-lain*)	250.527	-	-	-	250.527
Total	718.298.343	107.520.985	2.019.727.195	2.036.095.518	4.881.642.041

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Loans
Interest receivables
Other assets*)

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	226.904.191	604.516.588	831.420.779
Bank garansi yang diberikan	-	-	15.363.308	12.900.000	28.263.308
Total	-	-	242.267.499	617.416.588	859.684.087

Unused loan commitments granted to customers
Bank guarantees issued
Total

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	275.973.456	603.063.123	879.036.579
Bank garansi yang diberikan	-	-	9.443.855	6.800.000	16.243.855
Total	-	-	285.417.311	609.863.123	895.280.434

Unused loan commitments granted to customers
Bank guarantees issued
Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	9.992.814	-	9.992.814
Mata uang asing	38.532.750	4.220	38.536.970
Total	48.525.564	4.220	48.529.784
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.220)	(4.220)
Neto	48.525.564	-	48.525.564

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	11.686.071	-	11.686.071
Mata uang asing	40.553.730	4.482	40.558.212
Total	52.239.801	4.482	52.244.283
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.482)	(4.482)
Neto	52.239.801	-	52.239.801

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of December 31, 2016 and 2015, this financial asset is assessed individually as well as collectively with the following details:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2016 and 2015, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Marketable securities and securities purchased under resale agreements

As of December 31, 2016 and 2015, this financial asset is not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *)	Mengalami penurunan nilai - individual/ Individually impaired	Total	
Perdagangan besar dan eceran	1.702.176.541	11.208.887	1.713.385.428	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.104.446.513	1.069.230	1.105.515.743	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	349.005.675	6.728.651	355.734.326	Accommodation, food and beverages
Rumah tangga	304.768.035	3.614.641	308.382.676	Households
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	214.438.479	-	214.438.479	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	107.715.807	950.932	108.666.739	Real estate, business services and business ownership
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	94.905.108	44.736	94.949.844	Public, social culture and entertainment
Konstruksi	79.227.914	-	79.227.914	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	68.896.884	-	68.896.884	Health service and social activities
Pertanian, perburuan dan kehutanan	67.120.401	-	67.120.401	Agriculture, hunting and forestry
Jasa pendidikan	31.945.528	588.692	32.534.220	Education services
Perantara keuangan	25.942.583	-	25.942.583	Financial intermediaries
Listrik, gas dan air	2.112.386	-	2.112.386	Electricity, gas and water
Perikanan	1.020.428	-	1.020.428	Fishery
Pertambangan dan penggalian	659.528	-	659.528	Mining and exploration
Lain-lain	4.775.783	-	4.775.783	Others
Total	4.159.157.593	24.205.769	4.183.363.362	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.295.437)	(4.316.742)	(8.612.179)	Allowance for impairment losses
Total	4.154.862.156	19.889.027	4.174.751.183	Total

*) Termasuk yang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

*) Including impaired loans which are calculated using collective impairment model.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total	
Perdagangan besar dan eceran	1.567.782.717	1.306.494	1.569.089.211	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.237.221.157	-	1.237.221.157	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	326.562.727	-	326.562.727	Accommodation, food and beverages
Rumah tangga	233.622.596	669.944	234.292.540	Households
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	213.521.068	25	213.521.093	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	136.861.057	-	136.861.057	Real estate, business services and business Ownership
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	90.231.643	9	90.231.652	Public, social culture and entertainment
Konstruksi	69.920.134	17	69.920.151	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	48.594.896	-	48.594.896	Health service and social activities
Pertanian, perburuan dan kehutanan	48.032.563	-	48.032.563	Agriculture, hunting and forestry
Jasa pendidikan	29.035.679	588.867	29.624.546	Education services
Perantara keuangan	25.796.992	3.519	25.800.511	Financial intermediaries
Perikanan	2.149.103	-	2.149.103	Fishery
Listrik, gas dan air	1.265.983	-	1.265.983	Electricity, gas and water
Pertambangan dan penggalian	871.829	-	871.829	Mining and exploration
Lain-lain	4.531.448	-	4.531.448	Others
Total	4.036.001.592	2.568.875	4.038.570.467	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.556.184)	(744.489)	(2.300.673)	Allowance for impairment losses
Total	4.034.445.408	1.824.386	4.036.269.794	Total

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016:

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2016:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Total	
Saldo awal	1.544.992	619.770	135.911	2.300.673	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	2.814.340	3.041.559	3.156.392	9.012.291	Provision during the year
Kredit yang dihapusbukukan	-	-	(189.127)	(189.127)	Loans written-off
Selisih kurs	(20)	-	-	(20)	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(473.458)	(944.866)	(1.093.314)	(2.511.638)	Recovery of provision during the year
Saldo akhir	3.885.854	2.716.463	2.009.862	8.612.179	Ending balance
Penurunan nilai individual	2.378.607	1.836.971	101.164	4.316.742	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	1.507.247	879.492	1.908.698	4.295.437	Collective impairment
Saldo akhir	3.885.854	2.716.463	2.009.862	8.612.179	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015:

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2015:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total	
Saldo awal	5.066.901	195.643	42.010	5.304.554	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	4.328.669	1.393.209	767.202	6.489.080	Provision during the year
Selisih kurs	338	-	-	338	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(7.850.916)	(969.082)	(673.301)	(9.493.299)	Recovery of provision during the year
Saldo akhir	1.544.992	619.770	135.911	2.300.673	Ending balance
Penurunan nilai individual	371.526	372.963	-	744.489	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	1.173.466	246.807	135.911	1.556.184	Collective impairment
Saldo akhir	1.544.992	619.770	135.911	2.300.673	Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (tidak diaudit):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited):

31 Desember 2016/December 31, 2016						
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Giro pada Bank Indonesia	282.944.574	-	-	-	282.944.574	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	48.525.564	-	-	4.220	48.529.784	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	126.971.787	-	-	-	126.971.787	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	264.748.666	-	-	-	264.748.666	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	118.762.125	-	-	-	118.762.125	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	2.676.567.153	10.626.675	1.550.865	6.407.050	2.695.151.743	Working capital
Investasi	1.158.279.330	1.107.173	1.482.579	14.184.078	1.175.053.160	Investment
Konsumsi	309.321.525	127.294	94.999	3.614.641	313.158.459	Consumer
Bunga yang akan diterima	18.067.276	-	110.611	-	18.177.887	Interest receivables
Total	5.004.188.000	11.861.142	3.239.054	24.209.989	5.043.498.185	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.183.033)	(43.925)	(68.479)	(4.320.962)	(8.616.399)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	5.000.004.967	11.817.217	3.170.575	19.889.027	5.034.881.786	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (tidak diaudit): (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain	52.239.801	-	-	4.482	52.244.283
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	194.096.960
Efek-efek	247.433.001	-	-	-	247.433.001
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	2.540.160.404	11.511.206	133.509	861.472	2.552.666.591
Investasi	1.239.354.447	6.441.721	246.261	1.037.459	1.247.079.888
Konsumsi	237.934.136	192.541	27.367	669.944	238.823.988
Bunga yang akan diterima	19.617.677	-	55.797	-	19.673.474
Aset lain-lain *)	250.527	-	-	-	250.527
Total	4.862.765.437	18.145.468	462.934	2.573.357	4.883.947.196
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.522.197)	-	(33.987)	(748.971)	(2.305.155)
Neto	4.861.243.240	18.145.468	428.947	1.824.386	4.881.642.041

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited): (continued)

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Interest receivables
Other assets*)
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (tidak diaudit): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited): (continued)

The credit quality are defined as follows: (continued)

High grade (continued)

- (c) Marketable securities and securities purchased under resale agreements are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under resale agreements are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total	
Modal kerja	732.730	160.633	154.265	503.237	1.550.865	Working capital
Investasi	152.767	116.225	106.466	1.107.121	1.482.579	Investment
Konsumsi	48.095	37.817	4.593	4.494	94.999	Consumer
Total	933.592	314.675	265.324	1.614.852	3.128.443	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total	
Modal kerja	114.888	18.621	-	-	133.509	Working capital
Investasi	108.025	95.629	-	42.607	246.261	Investment
Konsumsi	17.091	7.961	-	2.315	27.367	Consumer
Total	240.004	122.211	-	44.922	407.137	Total

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Risiko tingkat suku bunga

a. Interest rate risk

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,125%	0,00% - 0,10%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,00% - 7,75%	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,60% - 6,85%	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,75% - 5,60%	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	4,25% - 13,75%	4,75% - 7,00%	-	Loans
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,75%	0,00% - 3,75%	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 9,00%	-	-	Deposits from other banks
31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,10%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,50% - 7,75%	0,00%	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,25% - 7,15%	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	6,00% - 13,75%	4,75% - 7,00%	-	Loans
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%	0,00% - 3,75%	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,35%	-	-	Deposits from other banks

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year					
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas	-	-	-	54.515.170	54.515.170	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	62.286.658	-	-	220.657.916	282.944.574	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	47.200.591	-	-	1.324.973	48.525.564	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	126.971.787	-	-	-	126.971.787	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	248.947.631	15.801.035	-	-	264.748.666	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	118.762.125	-	-	-	118.762.125	Securities purchased under agreements to resale	
Kredit yang diberikan	4.174.432.192	-	-	318.991	4.174.751.183	Loans	
Bunga yang akan diterima	-	-	-	18.177.887	18.177.887	Interest receivables	
Total aset keuangan	4.778.600.984	15.801.035	-	294.994.937	5.089.396.956	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	3.168.362	3.168.362	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers	
Giro	491.793.681	-	-	-	491.793.681	Current accounts	
Tabungan	855.848.257	-	17.348.905	-	873.197.162	Savings accounts	
Deposito berjangka	2.771.270.615	52.324.031	-	-	2.823.594.646	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	109.030.979	-	-	-	109.030.979	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	15.244.092	15.244.092	Other liabilities*)	
Total liabilitas keuangan	4.227.943.532	52.324.031	17.348.905	18.412.454	4.316.028.922	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga, neto	550.657.452	(36.522.996)	(17.348.905)	276.582.483	773.368.034	Net interest repricing gap	
*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain						*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others	

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year					
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas	-	-	-	68.913.296	68.913.296	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	125.920.287	-	-	205.758.197	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	48.425.339	-	-	3.814.462	52.239.801	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	247.433.001	-	-	247.433.001	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	4.035.699.407	-	-	570.387	4.036.269.794	Loans	
Bunga yang akan diterima	-	-	-	19.673.474	19.673.474	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	-	250.527	250.527	Other assets*)	
Total aset keuangan	4.404.141.993	247.433.001	-	298.980.343	4.950.555.337	Total financial assets	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto): (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year			
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	4.377.671	4.377.671
Simpanan dari nasabah					
Giro	544.763.457	-	-	-	544.763.457
Tabungan	794.869.311	-	12.627.097	-	807.496.408
Deposito berjangka	2.906.175.753	86.111.621	-	-	2.992.287.374
Simpanan dari bank lain	83.795.968	-	-	-	83.795.968
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	18.121.246	18.121.246
Total liabilitas keuangan	4.329.604.489	86.111.621	12.627.097	22.498.917	4.450.842.124
Gap repricing suku bunga, neto	74.537.504	161.321.380	(12.627.097)	276.481.426	499.713.213

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2016.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net): (continued)

Financial Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Deposits from other banks
Other liabilities**)
Total financial liabilities
Net interest repricing gap

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap* report, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 1% (one percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2016.

31 Desember 2016/December 31, 2016			
		Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change		Rupiah
	1%	2.756.176	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
ASET							ASSETS
Kas	54.515.170	-	-	-	-	54.515.170	Cash
Giro pada Bank Indonesia	282.944.574	-	-	-	-	282.944.574	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	48.525.564	-	-	-	-	48.525.564	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	126.971.787	-	-	-	-	126.971.787	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	49.959.967	198.987.664	15.801.035	-	-	264.748.666	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.304.075	94.458.050	-	-	-	118.762.125	Securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan	304.631.600	594.758.997	595.862.413	1.027.461.905	1.652.036.268	4.174.751.183	Loans
Bunga yang akan diterima	17.939.855	238.032	-	-	-	18.177.887	Interest receivables
Total aset	909.792.592	888.442.743	611.663.448	1.027.461.905	1.652.036.268	5.089.396.956	Total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.269.971	898.391	-	-	-	3.168.362	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	3.556.211.400	562.701.153	30.313.769	32.304.342	7.054.825	4.188.585.489	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	109.030.979	-	-	-	-	109.030.979	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain*)	11.708.646	350.789	2.262.187	445.685	476.785	15.244.092	Other liabilities*)	
Total liabilitas	3.679.220.996	563.950.333	32.575.956	32.750.027	7.531.610	4.316.028.922	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(2.769.428.404)	324.492.410	579.087.492	994.711.878	1.644.504.658	773.368.034	Assets (liabilities), net	

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

31 Desember 2015/December 31, 2015								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	68.913.296	-	-	-	-	68.913.296	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	-	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	52.239.801	-	-	-	-	52.239.801	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	-	194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	49.816.448	197.616.553	-	-	-	247.433.001	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	269.291.415	606.281.130	486.819.673	991.297.825	1.682.579.751	4.036.269.794	Loans	
Bunga yang akan diterima	19.673.474	-	-	-	-	19.673.474	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	250.527	-	-	250.527	Other assets*)	
Total aset	985.709.878	803.897.683	487.070.200	991.297.825	1.682.579.751	4.950.555.337	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	4.280.300	50.689	46.682	-	-	4.377.671	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	3.741.312.293	504.496.228	66.775.004	19.336.618	12.627.096	4.344.547.239	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	83.795.968	-	-	-	-	83.795.968	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain**)	12.246.575	228.054	3.890.479	1.429.314	326.824	18.121.246	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.841.635.136	504.774.971	70.712.165	20.765.932	12.953.920	4.450.842.124	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(2.855.925.258)	299.122.712	416.358.035	970.531.893	1.669.625.831	499.713.213	Assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Desember 2016/December 31, 2016								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.269.971	898.391	-	-	-	3.168.362	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	3.564.959.784	562.701.153	30.313.769	32.304.342	7.054.825	4.197.333.873	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	109.274.279	-	-	-	-	109.274.279	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain*)	2.716.962	350.789	2.262.187	445.685	476.785	6.252.408	Other liabilities*)	
Total liabilitas	3.679.220.996	563.950.333	32.575.956	32.750.027	7.531.610	4.316.028.922	Total liabilities	

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto. (lanjutan)

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	4.280.300	50.689	46.682	-	-	4.377.671
Simpanan dari nasabah	3.752.713.095	504.496.228	66.775.004	19.336.618	12.627.096	4.355.948.041
Simpanan dari bank lain	84.140.399	-	-	-	-	84.140.399
Liabilitas lain-lain*)	501.342	228.054	3.890.479	1.429.314	326.824	6.376.013
Total liabilitas	3.841.635.136	504.774.971	70.712.165	20.765.932	12.953.920	4.450.842.124

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

LIABILITIES	
Liabilities due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Other liabilities*)	
Total liabilities	

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan *reviu* atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh *Remedial Unit* yang berada di bawah Divisi *Legal Corporate*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Remedial Unit under Legal Corporate Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPM pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Modal			Capital
Tier I	1.069.096.077	807.286.930	Tier I
Tier II	38.819.997	38.260.357	Tier II
Total modal (Catatan 33)	1.107.916.074	845.547.287	Total capital (Note 33)
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	4.189.822.197	4.046.469.821	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	365.273.899	327.490.763	Risk weighted assets for operational risk
Total aset tertimbang menurut risiko	4.555.096.096	4.373.960.584	Total risk weighted asset
Rasio kewajiban modal minimum (KPM) sesuai profil risiko	11,00%	11,00%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile

32. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of December 31, 2016 and 2015 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
(lanjutan)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum		
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	10,15%	-
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	-
Modal pelengkap tier 2	0,85%	-
 Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	23,47%	18,46%
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 1	23,47%	18,46%
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 2	0,85%	0,87%
Rasio total	24,32%	19,33%
 Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	13,32%	-
 Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank		
Countercyclical Buffer	0,00%	-

32. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

CAR as of December 31, 2016 and 2015 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows: (continued)

Allocation of minimum capital adequacy ratio
Common equity tier 1 (CET-1)
Additional equity tier 1 (AT-1)
Supplementary equity tier 2
 Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1
Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2
Total ratio
 Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
 Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas	USD 2	24.251
Giro pada Bank Indonesia	USD 760	10.239.100
Giro pada bank lain	USD 2.843	38.307.200
	EUR 15	218.344
	HKD 4	7.444
	CNY 2	3.982
Kredit yang diberikan	USD 5.382	72.505.890
Bunga yang akan diterima	USD 6	85.882
Total aset		121.392.093
Liabilitas		
Liabilitas segera	USD 13	178.480
Simpanan dari nasabah	USD 8.150	109.799.208
Utang pajak	USD 4	47.381
Liabilitas lain – lain	USD 13	175.258
Total liabilitas		110.200.327
Aset dalam mata uang asing, neto		11.191.766

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets			Assets
Cash	USD 8	105.455	Cash
Current accounts with Bank Indonesia	USD 1.020	14.060.700	Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks	USD 2.931	40.406.466	Current accounts with other banks
	EUR 9	138.005	
	HKD 5	9.454	
	CNY 2	4.287	
Loans	USD 5.470	75.407.355	Loans
Interests receivable	USD 17	229.570	Interests receivable
Total assets		130.361.292	Total assets
Liabilities			Liabilities
Liabilities due immediately	USD 128	1.758.878	Liabilities due immediately
Deposits from customers	USD 8.567	118.090.464	Deposits from customers
Taxes payable	USD 4	48.848	Taxes payable
Other liabilities	USD 13	184.252	Other liabilities
Total liabilities		120.082.442	Total liabilities
Foreign currency denominated assets, net		10.278.850	Foreign currency denominated assets, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Posisi Devisa Neto

b. Net Open Position

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	121.161.818	110.203.139	10.958.679	10.958.679	United States Dollar
Euro Eropa	214.124	-	214.124	214.124	European Euro
Yuan China	3.982	-	3.982	3.982	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	7.444	-	7.444	7.444	Hongkong Dollar
Total	121.387.368	110.203.139	11.184.229	11.184.229	Total
Total modal (Catatan 32)				1.107.916.074	Total capital (Note 32)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,01%	NOP as a percentage of capital

31 Desember 2015/December 31, 2015					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	130.209.546	131.265.967	(1.056.421)	1.056.421	United States Dollar
Euro Eropa	133.523	-	133.523	133.523	European Euro
Yuan China	4.287	-	4.287	4.287	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	9.454	-	9.454	9.454	Hongkong Dollar
Total	130.356.810	131.265.967	(909.157)	1.203.685	Total
Total modal (Catatan 32)				845.547.287	Total capital (Note 32)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,14%	NOP as a percentage of capital

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Rasio PDN per 31 Desember 2016 dan 2015 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total Modal – November 2016	1.108.078.176
Rasio Posisi Devisa Neto	1,01%
Total Modal – November 2015	651.647.312
Rasio Posisi Devisa Neto	0,18%

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Net Open Position (continued)

NOP Ratios as of December 31, 2016 and 2015, based on the total capital as of November 30, 2016 and 2015 are as follows:

Total capital – November 2016	
NOP as a percentage of capital	
Total capital – November 2015	
NOP as a percentage of capital	

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

31 Desember/December 31,					
2016			2015		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	54.515.170	54.515.170	68.913.296	68.913.296	Cash
Giro pada Bank Indonesia	282.944.574	282.944.574	331.678.484	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	48.525.564	48.525.564	52.239.801	52.239.801	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	126.971.787	126.971.787	194.096.960	194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	264.748.666	264.748.666	247.433.001	247.433.001	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	118.762.125	118.762.125	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	4.174.751.183	4.174.751.183	4.036.269.794	4.036.269.794	Loans
Bunga yang akan diterima	18.177.887	18.177.887	19.673.474	19.673.474	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	250.527	250.527	Other assets*)
	<u>5.089.396.956</u>	<u>5.089.396.956</u>	<u>4.950.555.337</u>	<u>4.950.555.337</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	3.168.362	3.168.362	4.377.671	4.377.671	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	4.188.585.489	4.188.585.489	4.344.547.239	4.344.547.239	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	109.030.979	109.030.979	83.795.968	83.795.968	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	15.244.092	15.244.092	18.121.246	18.121.246	Other liabilities**)
	<u>4.316.028.922</u>	<u>4.316.028.922</u>	<u>4.450.842.124</u>	<u>4.450.842.124</u>	
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima			*) Other assets consist of fees and commissions receivable		
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain			**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others		

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	264.748.666	264.748.666	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	118.762.125	118.762.125	-	-
Kredit yang diberikan	4.174.751.183	-	2.820.940.067	1.353.811.116

Financial assets
Held-to-maturities
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements

Loans

31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	247.433.001	247.433.001	-	-
Kredit yang diberikan	4.036.269.794	-	2.434.111.651	1.602.158.143

Financial assets
Held-to-maturities
Marketable securities

Loans

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun iuran pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp2.045.181 dan Rp2.133.278 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which has a permit to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Department of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by considering the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp2,045,181 and Rp2,133,278 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 4 Januari 2017 dan 4 Februari 2016.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	23.956.866	25.282.954
Biaya jasa kini	2.120.374	1.502.605
Beban bunga	1.957.116	1.999.822
	<u>4.077.490</u>	<u>3.502.427</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial:		
Perubahan asumsi pengalaman	7.951.361	(3.292.126)
Perubahan asumsi keuangan	366.421	(207.996)
	<u>8.317.782</u>	<u>(3.500.122)</u>
Manfaat yang dibayarkan	(2.455.765)	(1.328.393)
Saldo akhir	<u>33.896.373</u>	<u>23.956.866</u>

- b. Mutasi kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	9.789.370	13.289.492
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	8.317.782	(3.500.122)
Saldo akhir	<u>18.107.152</u>	<u>9.789.370</u>

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2016 and 2015, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated January 4, 2017 and February 4, 2016, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

- a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain):
Changes in experience assumption
Changes in financial assumption
Benefits paid
Ending balance

- b. The movements in the actuarial loss (gain) are as follows:

Beginning balance
Current year other comprehensive income
Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 2011
Usia normal pensiun	56 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Tingkat diskonto tahunan	8,39%	9,10%
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 20-30 = 10%	Umur/Age 20-30 = 10%
	Umur/Age 31-40 = 5%	Umur/Age 31-40 = 5%
	Umur/Age 41-45 = 3%	Umur/Age 41-45 = 3%
	Umur/Age 46-50 = 2%	Umur/Age 46-50 = 2%
	Umur/Age 51-55 = 1%	Umur/Age 51-54 = 1%
	Umur/Age ≥56 = 0%	Umur/Age ≥55 = 0%
Tingkat cacat	5% dari/from TMI - 2011	5% dari/from TMI - 2011

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 16,86 tahun.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
< 1 tahun / year	1 - 5 tahun / years	>5 tahun / years	Total
12.273.051	14.372.497	409.610.210	436.255.758

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja masing-masing sebesar Rp33.896.373 dan Rp23.956.866 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp4.077.490 dan Rp3.502.427 pada tahun 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 25).

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 2011
Usia normal pensiun	56 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Tingkat diskonto tahunan	8,39%	9,10%
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 20-30 = 10%	Umur/Age 20-30 = 10%
	Umur/Age 31-40 = 5%	Umur/Age 31-40 = 5%
	Umur/Age 41-45 = 3%	Umur/Age 41-45 = 3%
	Umur/Age 46-50 = 2%	Umur/Age 46-50 = 2%
	Umur/Age 51-55 = 1%	Umur/Age 51-54 = 1%
	Umur/Age ≥56 = 0%	Umur/Age ≥55 = 0%
Tingkat cacat	5% dari/from TMI - 2011	5% dari/from TMI - 2011

The average duration of defined benefits obligation is 16.86 years.

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp33,896,373 and Rp23,956,866 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 18). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp4,077,490 and Rp3,502,427 in 2016 and 2015, respectively, and presented as part of "Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 25).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(134.959)	(2.053.209)	<i>Increase in discount rate by 100 basis point</i>
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	156.698	2.378.309	<i>Decrease in rate by 100 basis point</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	52.559	700.983	<i>Increase in salary increase rate by 100 basis point</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(51.308)	(695.148)	<i>Decrease in salary increase rate by 100 basis point</i>

36. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 6,25% dan 7,50% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp9.286.090 dan Rp8.528.358 (Catatan 24).

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2016 (unaudited):

36. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 6.25% and 7.50% as of December 31, 2016 and 2015, respectively

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2016 and 2015 amounted to Rp9,286,090 and Rp8,528,358, respectively (Note 24).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Sesuai dengan hasil temuan audit Bank Indonesia (BI) periode 31 Maret 2013, BI menyatakan bahwa peruntukan fasilitas Kredit Investasi yang diberikan oleh Bank kepada PT Griya Cipta Optimal (GCO), tidak memenuhi ketentuan pasal 2 ayat (1) SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR tanggal 7 Juni 1997 tentang Pembatasan Pemberian Kredit oleh Bank Umum untuk Pembiayaan Pengadaan dan/atau Pengolahan Tanah.

Berdasarkan surat tertulis dari GCO No. 019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 tertanggal 20 Juni 2013, GCO adalah perusahaan pendukung dalam hal pengelolaan aset untuk grup. Berdasarkan pendapat legal internal Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 tertanggal 30 Agustus 2013 serta pendapat hukum dari konsultan hukum Bank melalui suratnya tertanggal 26 September 2013, GCO bukan merupakan pengembang real estate.

Bank telah menyelesaikan hasil temuan di atas sesuai dengan surat dari OJK No. S.118/KR.312/2015 tanggal 15 Juni 2015.

- b. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas kredit bermasalah debitur Tries Edy Wahyono dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 10/Eks/2015/PN.Malang.

Pada tanggal 2 November 2015, debitur Tries Edy Wahyono melakukan gugatan terhadap Bank selaku tergugat, BI Kota Malang selaku tergugat I, OJK di Malang selaku tergugat II, dengan perkara No.177/Pdt.G/2015/PN.Mlg. Sesuai dengan keputusan PN Malang, Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Maret 2016.

Pada tanggal 25 November 2015, Tries Edy Wahyono juga melakukan gugatan perlawanan (verzet) terhadap eksekusi hak tanggungan. Bank sebagai terlawan dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang sebagai turut terlawan, dengan perkara No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg. Pada tanggal 18 Mei 2016, PN Malang menerima eksepsi Bank dan menolak gugatan debitur, namun pada tanggal 26 Mei 2016 Bank menerima pernyataan banding dari debitur. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan ini.

37. CONTINGENT LIABILITIES

- a. Related to Bank Indonesia's (BI) audit finding for period March 31, 2013, BI stated that the purpose of credit facility granted by Bank to PT Griya Cipta Optimal (GCO) was against article 2 paragraph (1) of SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR dated June 7, 1997 regarding to Limitation of Credit Facility by Bank for Financing Procurement and/or Treatment of Land.

Based on written letter by GCO No.019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 dated June 20, 2013, GCO operates as supporting company for asset management of group companies. Based on legal review by Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 dated August 30, 2013 and legal opinion by Bank's legal consultant dated September 26, 2013, GCO does not operate as real estate developer.

The Bank has solved the finding above in accordance with the letter from OJK No. S.118/KR.312/2015 dated June 15, 2015.

- b. The Bank executed on non performing loan of debtor Tries Edy Wahyono in the Mortgage Execution Decision No. 10/Eks/2015/PN.Malang.

On November 2, 2015, the debtor Tries Edy Wahyono filed a lawsuit against the Bank as the defendant, BI Malang as the first defendant, the OJK in Malang as the second defendant, regarding the case No. 177/Pdt.G/2015/PN.Mlg. According to decision of PN Malang, The Bank won this case on March 30, 2016.

On November 25, 2015, Tries Edy Wahyono also filed legal action to mortgage execution. Bank as defendant and State Assets and Auction Service Office Malang as a co-defendant, regarding the case No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg. On May 18, 2016, PN Malang received exception Bank and rejected the appeal by the debtor, but on May 26, 2016 the Bank received a statement of the debtor's appeal. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on this case.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan, dan kelangsungan usaha Bank.

37. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan sebesar Rp13.125.424 dan Rp14.020.339 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 11 dan 29).
- b. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. The transaction is presented as part of "Prepaid Expenses" in the statement of financial position amounted to Rp13,125,424 and Rp14,020,339 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 11 and 29).
- b. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- c. On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 13) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan addendum pertama tanggal 14 Januari 2016, jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016 dengan uang sewa sebesar Rp63/m²/bulan. Perjanjian ini masih dalam tahap perpanjangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp306.044 dan Rp291.470 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Non-Operasional, Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2016 dan 2015 (Catatan 27).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 13) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. Based on first amendment dated January 14, 2016, the rental period is extended up to December 31, 2016 with rental fee amounted to Rp63/m²/month. This agreement is still in progress of amendment up to the date of completion of this financial statement. Rental fees earned in 2016 and 2015 amounted to Rp306,044 and Rp291,470 are presented as part of "Non-Operating Income (Expense), Net" in the 2016 and 2015 statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016. Perubahan tersebut antara lain:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)**
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016) **
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016) **

* Berlaku efektif 1 Januari 2018

** Berlaku efektif 1 Januari 2017

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

39. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considered relevant to the Bank, but not yet effective for 2016 financial statements. Following are new and revised standards:

- Amendments SFAS 2: Statement of Cash Flow on the Disclosure Initiative*
- Amendments SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses*
- SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016)**
- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016)**
- SFAS 60: Financial Instrument – Disclosure (Improvement 2016)**

* Effective at 1 January 2018

** Effective at 1 January 2017

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan HMETD. Susunan pemegang saham Bank setelah penambahan modal disetor efektif menjadi modal saham disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	3.199.261.005	72,00%	319.926.101	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,70%	3.106.558	PT Maspion
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kepemilikan 5% atau lebih				Ownership of share 5% or above
PT Maspion	521.420.700	11,72%	52.142.070	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	248.677.333	5,60%	24.867.733	Public ownership below 5%
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154	Total

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 14 Maret 2017.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No.S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights. The composition of Bank's shareholder after additional paid-in capital become effective to paid in capital are as follows:

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on March 14, 2017.